

PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Riski Pasaoran¹, Sri Wineh^{2*}, Gita Suliska³, Rd. Ade Tribuana Anjaya⁴

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

sriwineh0205@gmail.com, gita_suliska@yahoo.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, EPS, ROE terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sembilan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2014-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi data. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS 25, diketahui bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan secara bersama-sama ROA, ROE, Dan EPS berpengaruh terhadap harga saham

Kata Kunci: *Return on Asset; Return on Equity; Earning Per Share; Harga Saham; Perbankan*

Abstract: *This study aims to determine the effect of ROA, EPS, ROE on banking company stock prices. The population in this study amounted to 45 companies. The samples in this study were nine companies listed on the IDX in the 2014-2019 period. The sampling method used in this study was purposive sampling. The data used is secondary data collected using the data documentation method. Based on the results of hypothesis testing using multiple linear regression with the SPSS 25 program, it is known that ROA partially affects stock prices, ROE partially has no effect on stock prices, EPS partially affects stock prices and together ROA, ROE, and EPS effect on stock prices.*

Keywords: *Return on Asset; Return on Equity; Earning Per Share; Stock Prices; Banking*

Article History:

Received: 27-05-2023

Revised : 17-06-2023

Accepted: 29-06-2023

Online : 05-07-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

Copyright © 2023 JMS

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Dengan demikian

pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki waktu lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Saham diperjualbelikan melalui sarana

pasar modal yang di Indonesia disebut Bursa Efek, (Novia, 2017).

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. (Juliana, 2017).

Bank sebagai perusahaan jasa yang bertujuan memberikan pelayanan jasa, diantaranya memberikan pinjaman kepada nasabahnya, mengedarkan mata uang, pengawasan mata uang, penyimpanan benda berharga, pembiayaan perusahaan, dan lain-lain, (Hasibuan, 2017). Kegiatan Bank menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit, (Alfina, 2017).

Kinerja bank dapat diukur berdasarkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan. Para pembeli saham (investor) tertarik pada laba bersih yang besar sebagai indikator keberhasilan bank. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan bagi investor dari jual beli saham akan menjadi motivasi bagi investor untuk melakukan investasi yang

lebih besar lagi. Kenaikan investasi akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan, (Lailan dan Kartan, 2015).

Salah satu indikator dalam melihat pencapaian kinerja perusahaan pada saat menganalisis laporan keuangan adalah laba (*profit*). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014).

Sementara itu terdapat rasio lainnya yang juga dapat digunakan dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu *Earning Per Share (EPS)*. *EPS* adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran.

Berdasarkan latar belakang bahwa banyak peneliti melihat harga saham dari beberapa perusahaan mulai jasa industry makanan minuman ataupun industry lainnya, maka peneliti tertarik meneliti di sector perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di

BEI tahun 2014-2019?

3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?
4. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019?

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota perusahaan. Jensen dan meckeling (1976) dalam Resi Zarviana (2017) menjelaskan hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan lebih lanjut. *Principal* adalah pemegang saham atau investor, sedangkan *agent* adalah management yang mengelola perusahaan atau manager. Secara teknis, manager yang memiliki kurang dari seratus persen saham perusahaan dapat dikatakan sebagai *agent*. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan fungsi antara kepemilikan pada investor dan pengendalian pada pihak management.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2008). Pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat

meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana.

Saham

Secara sederhana saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan individu maupun institusi atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan (Fahmi, 2015).

Analisis Rasio *Profitabilitas*

Rasio profitabilitas menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2016), standard industri rasio profitabilitas adalah rasio margin laba sebesar 20%, return on investment sebesar 30% dan return on equity sebesar 40%, (Effendi et al., 2022). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam praktiknya, jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Profit Margin (Profit Margin on Sales)

Menurut Kasmir (2012) *Profit margin on sales* atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas

penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan rasio profit margin

2. *Return on Assets* (ROA)

Return on assets atau *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. (Kasmir, 2012). Di samping hal itu pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

3. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2012) *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

4. *Earning per Share* (laba per lembar saham biasa)

Menurut Kasmir (2012) rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Hipotesis

Adapun hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
2. Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.
3. Diduga *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

4. Diduga *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif. Data sekunder dalam penelitian ini dari data perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan. Data diperoleh melalui annual report yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2019 yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan, selama 6 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 150 sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* (pilihan sampel secara tidak acak karena peneliti mempunyai target atau tujuan tertentu). *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Dalam Penelitian ini data di analisis menggunakan SPSS. Penelitian dengan menggunakan model Regresi Linear berganda dan statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan memberikan gambaran profil data sampel, (Ghozali, 2018). Penelitian ini juga nantinya akan menguji hipotesis dengan 3 pengujian, yaitu:

1. Uji F (Simultan)
2. Uji t (parsial), dan
3. Uji R (Koefisien Determinasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sebelum masuk analisis, peneliti melakukan pengujian instrumen atau data yang digunakan terlebih dahulu. Hasilnya adalah, data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan dapat dilanjutkan pada proses analisis.

Uji Regresi Linear Berganda Proses pertama, peneliti melakukan uji regresi linier berganda untuk menemukan persamaan regresi linear berganda. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t dan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,752	,556		-	,181
	ROA	,094	,040	,272	2,328	,023
	ROE	,258	,144	,202	,794	,077
	EPS	,032	,009	,348	3,428	,001

a. Dependent Variable: hargasaham

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel 4.

$$Y = -0,752 + 0,904 (X_1) + 0,258 (X_2) + 0,32 (X_3) + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a. $a : -0,752$ artinya jika ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) sama dengan nol, maka harga saham (Y) adalah sebesar **-0,752**.
- b. $b_1 : 0,904$ artinya jika ROA (X_1) naik 1 satuan, sementara ROE (X_2) dan EPS (X_3) diasumsikan tetap, maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar **0,904**.

- c. $b_2 : 0,258$ artinya jika variabel ROE (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara ROA (X_1) dan EPS (X_3) diasumsikan bernilai tetap, maka harga saham (Y) akan bernilai sebesar **0,258**.

- d. $b_3 : 0,32$ artinya jika variabel ROE (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, sementara ROA (X_1) dan ROE (X_2) diasumsikan bernilai tetap, maka harga saham (Y) akan bernilai sebesar **0,32**.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t

Berdasarkan table 1 hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai signifikan (sig.) $0,023 < 0,05$.

Nilai t hitung untuk variable ROA sebesar 2,328 dan t tabel sebesar 1,6553. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,328 > 1,6553$) maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel ROE nilai signifikansi (Sig.) $0,077 > 0,05$. Nilai t hitung sebesar 0,794 dan t tabel sebesar 1,6553. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $1,6553 > 0,794$ dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Selanjutnya untuk variable EPS,

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
Squares						
1	Regression	5,350	3	2,637	4,573	,001 ^b
	Residual	35,070	146	,395		
	Total	51,320	149			

a. Dependent Variable: *hargasaham*

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE, EPS

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji F model regresi penelitian ini diperoleh nilai F Hitung sebesar 4,573 dan hasil ini lebih besar dari F tabel yaitu 2,67. Tingkat signifikan 0,001. Dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$. Nilai t hitung sebesar 3,428 dan t tabel sebesar 1,6553. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah $3,428 > 1,6553$ dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

Hasil Uji F

Selanjutnya penelitian melakukan uji F untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 2.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Marom (2017) bahwa ROA, EPS, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Maria (2017) ROA, EPS, dan ROE merupakan faktor yang termasuk kedalam rasio profitabilitas. Dapat diketahui bahwa dalam perusahaan rasio profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan saham. Maka semakin baik rasio profitabilitas membuat menarik

minat banyak investor, semakin tinggi minat investor dalam membeli saham maka akan membuat harga saham menjadi naik.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Untuk variable ROA dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliana (2017), yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Sejalan dengan penelitian Paramita (2018) menyatakan bahwa *Return on Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Semakin besar laba perusahaan maka semakin tinggi juga keinginan investor untuk menanamkan sahamnya. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka harga saham akan meningkat.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis variabel ROE disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Hasanah (2011), Tiningrum (2011) dan Husnaini (2012) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *return on equity* dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Selanjutnya untuk variable EPS, disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tandelilin (dalam Hendrata, 2018) *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi nilai EPS maka akan menarik minat investor dalam pembelian saham. Artinya apabila investor menganggap EPS perusahaan cukup baik dan akan menghasilkan *return* yang sepadan dengan resiko yang akan ditanggung, maka permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat, yang berarti harga

saham juga akan meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan secara parsial dan secara bersama-sama mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,328 > 1,6553$.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,794 < 1,6553$.
3. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,428 < 1,6553$.
4. *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada

perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 4,573 dengan melihat tabel uji F ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu ($4,573 > 2,67$).

Saran

Saran dari penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan berpengaruh terhadap Harga Saham seperti *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*. Selain itu, disarankan juga untuk memperluas objek penelitian, termasuk jangka waktu pengamatan agar didapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Universitas Muhammadiyah Malang*
- Anwar, Sanusi. 2012. Metodologi Penelitian Akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Datu, Christian V, dan Djeini Marelesa. 2017. "Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi.
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., Putri, D. E., Fathur, A., Wulandari, I., ... Arumingtyas, F. (2022). *Manajemen keuangan* (Pertama; Saprudin, ed.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Epi, Y. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi,
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Edisi 6. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, D.R. 2011. Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di Bursa efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Jawa Timur: Universitas Pembangunan nasional Veteran.
- Husnaini, Achmad. 2012. Pengaruh Variabel ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Profit*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Houston, Brigham dan. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.